

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
(studi pada perusahaan manufaktur periode 2014–2018)**

Muhammad Devangga Effendy  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta  
55183  
Phone (0274) 387656, Fax (0274) 387656 / 387649  
Email : [the.vangga.effendy@gmail.com](mailto:the.vangga.effendy@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of The Influence Of Managerial Ownership, Sales Growth, Leverage, and Profitability To Dividend Policy. The subject in this study was Manufactures Company listed on The Indonesian Stock Exchange period 2014– 2018. In this study, 58 samples were selected using purposive sampling from ICMD (Indonesian Capital Market Directory). Analysys tool used in this study is the SPSS statictic.*

*Based on the analysis that have been made the results Managerial Ownership, Sales Growth, and Profitability was not significantly Influence to Dividend Policy, But Leverage was significantly influence to Dividend Policy.*

**Keywords :** *Managerial Ownership, Sales Growth, Leverage, Profitability and Dividend Policy.*

**PENDAHULUAN**

Kebijakan dividen perusahaan memiliki pengaruh yang penting bagi banyak pihak. Bagi para pemegang saham, dividen merupakan salah satu tolak ukur dari investai yang mereka lakukan berupa kepemilikan saham diperusahaan tersebut. Sebaliknya, bagi manajemen diperusahaan, dividen merupakan aliran dana keluar yang mengurangi kas perusahaan. Kebijakan dividen merupakan aktivitas keuangan yang berkaitan dengan distribusi laba yang diperoleh oleh perusahaan. Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham atau laba tersebut sebaiknya ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembelanjaan investasi di masa yg akan datang.

PT. Semen Indonesia tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak produsen semen dan merupakan produsen semen terbesar di Indonesia. Pada tanggal 20 Desember 2012 berganti nama perusahaan dari sebelumnya PT. Semen Gresik (Persero tbk). PT. Semen Indonesia tbk pada 2018 tetap membagikan dividen meskipun kinerja perusahaan menurun. PT. Semen Indonesia tbk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya sebesar 40% dari laba bersih tahun 2017 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) (Sumber: detik.com).

Dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadi daya tarik bagi penulis untuk meneliti kembali faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Dengan

penggunaan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014–2018. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena kebijakan dividen dengan judul penelitian “Pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, *sales growth*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur pada periode 2014-2018”.

Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh I Gede Yoga Yudiana dan I Ketut Yadnyana (2016). Untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini mengganti variabel *investment opportunity set* (IOS) dengan *sales growth* sebagai variabel independent.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dividen?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen?
3. Apakah *Sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen?

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Dividen

Menurut Gitosudarmo dan Basri (2008), dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan pada para pemegang saham dan dividen merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan mensejahterakan para pemegang saham.

Ross (1977) dalam Yudiana dan Yudnyana (2016) mendefinisikan dividen sebagai pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Artinya hanya perusahaan yang membukukan keuntungan dapat membagikan dividen karena dividen diambil dari keuntungan perusahaan.

### Kepemilikan Manajerial

Jensen dan Meckeling (1976) dalam Rosyadi (2015), mengatakan bahwa memaksimalkan jumlah kepemilikan manajerial adalah salah satu cara untuk menekan terjadinya konflik agensi dalam perusahaan, dikarenakan manajemen akan berimbas langsung dengan keputusan yang diambil. Dengan meningkatnya jumlah kepemilikan manajerial, akan mempererat status kekayaan manajemen secara pribadi dengan kekayaan perusahaan, sehingga manajemen akan berusaha untuk mengurangi resiko atas kehilangan kekayaannya.

### *Leverage*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi, 2004). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

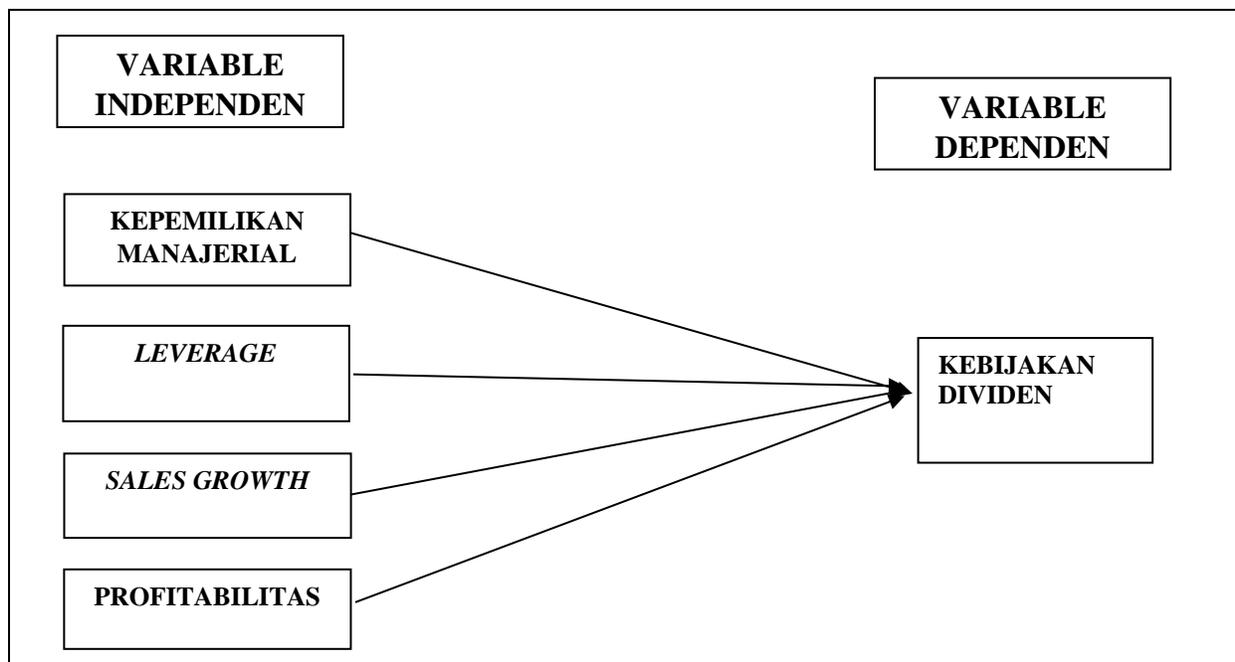
### *Sales Growth*

Pertumbuhan Penjualan yang tinggi mengindikasikan adanya kesempatan investasi yang tinggi yang membutuhkan pendanaan, sehingga jika perusahaan harus membayarkan dividen, perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung mampu membagikan dividen yang lebih tinggi (Weston dan Brigham,1994). Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi kecenderungan perusahaan membagikan dividen lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah (Hatta, 2002).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Pendapat lain menyebutkan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Menurut Hanafi (2009), semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.

### **MODEL PENELITIAN**



## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memilih Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti yaitu berupa laporan keuangan. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun

Pertimbangan atau kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menyampaikan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan per 31 Desember secara rutin selama lima tahun sesuai periode penelitian yang diperlukan yaitu 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018.
2. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang memiliki kepemilikan manajerial.
3. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba pada periode 2014 hingga 2018.
4. Perusahaan manufaktur yang membagikan deviden kas selama empat tahun penelitian, yaitu 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.

## Variable Penelitian

### 1. Variable Independend

#### a. Kepemilikan Manajerial

Menurut Wahidahwati (2002), kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu para direktur dan komisaris. Manajer mendapat kesempatan yang sama untuk terlibat pada kepemilikan saham dengan tujuan untuk mensterilkan dengan pemegang saham. Menurut Yadnyana dan Wati (2011), pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase. Apabila dirumuskan ke dalam persamaan matematis maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$MOWN_{i,t} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Manajemen } i, t}{\text{Jumlah Saham Beredar } i, t}$$

#### b. Leverage

*Leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Weston dan Copeland, (1999) dalam Prasetyorini, (2012). *Leverage* juga berarti besarnya penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. *Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*), karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$DER_{i,t} = \frac{\text{Total Utang}_{i,t}}{\text{Total Ekuitas}_{i,t}}$$

**c. Sales Growth**

Menurut Deitana (2011), pertumbuhan perusahaan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa besarnya pertumbuhan yang seharusnya dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan. Harahap (2010) menyatakan pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan prestasi penjualan dari tahun ke tahun. *Sales Growth* dirumuskan sebagai berikut:

$$SG_{i,t} = \frac{\text{Sales}_{i,t} - \text{Sales}_{i,t-1}}{\text{Sales}_{i,t-1}}$$

**d. Profitabilitas**

Menurut Hanafi (2009), profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE), dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE_{i,t} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}_{i,t}}{\text{Ekuitas}_{i,t}}$$

**2. Variable Dependend**

**a. Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen perusahaan dapat dilihat dari nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Wild (2010), DPR menunjukkan rasio dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Secara matematis rumus untuk menghitung DPR adalah sebagai berikut :

$$DPR_{i,t} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}_{i,t}}{\text{Laba per Lembar Saham}_{i,t}}$$

**Metode Analisis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. sebelum menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu digunakan uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesi yang dilakukan meliputi uji F, Uji t dan Uji Determinasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$DPR_{i,t} = \alpha + B_{i,t} MOWN_{i,t} + B_{i,t} DER_{i,t} + B_{i,t} SG_{i,t} + B_{i,t} ROE_{i,t} + e$$

Keterangan :

DPR	: Kebijakan Dividen
MOWN	: Kepemilikan Manajerial
DER	: <i>Leverage</i>
SG	: <i>Sales Growth</i>
ROE	: Profitabilitas
$\alpha$	: Intercept
B	: Koefisien Regresi
e	: Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel pada penelitian adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 - 2018. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) perusahaan manufaktur dari tahun 2014 - 2018 yang diperoleh dari situ [www.idx.com](http://www.idx.com). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria dalam memilih jumlah sampel dalam penelitian ini. Tabel 4.1 Berikut menyajikan prosedur dalam pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel I**  
**Perincian Pemilihan Sampel Tahun 2014 - 2018**

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	142	140	143	151	148
Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen	(71)	(69)	(74)	(77)	(75)
Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kepemilikan saham oleh manajemen	(54)	(52)	(63)	(65)	(66)
Jumah sampel yang digunakan	17	19	6	9	7
<b>JUMLAH</b>					58

## Statistik Deskriptif

**Tabel II**  
**Hasi Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
DPR	0.03248	1.00000	0.3139338	0.19546252
MOWN	0.00003	0.72000	0.1044040	0.13568429
DER	0.07930	2.67834	0.7060962	0.56305079
SG	-0.43043	1.25353	0.1382023	0.23912722
ROE	-0.00545	0.53166	0.1210583	0.09966941

### 1. Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 4.2. Hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa besarnya DPR dari jumlah sampel sebanyak 58 sampel memiliki nilai minimum 0,03248, nilai maksimum 1,00000, nilai rata - rata 0,3139338 dan nilai standar deviasi sebesar 0,19546252.

### 2. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan tabel 4.2. Hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa besarnya MOWN memiliki nilai minimum sebesar 0,00003, nilai maksimum 0,72000, nilai rata - rata 0.1044040 dan nilai standar deviasi 0.13568429.

### 3. Leverage

Berdasarkan tabel 4.2. Hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa besarnya yang diprosikan melalui DER memiliki nilai minimum sebesar 0,07930, nilai maksimum sebesar 2,67834, nilai rata - rata sebesar 0,7060962 dan nilai standar deviasi sebesar 0,56305079.

### 4. Sales Growth

Berdasarkan Tabel 4.2. Hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa besarnya SG memiliki nilai minimum sebesar -0,43043, nilai maksimum sebesar 1,25353, nilai rata - rata sebesar 0,1382023 dan nilai standar deviasi sebesar 0,23912722.

## 5. Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.2. Hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa besarnya ROE memiliki nilai minimum sebesar -0,00545, nilai maksimum sebesar 0,53166, nilai rata-rata sebesar 0,1210583 dan nilai standar deviasi sebesar 0,09966941.

### Uji Hipotesis

**Tabel III**  
**Uji Statistik**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.135	0.114		1.183	0.254
	MOWN	-0.016	0.341	-0.010	-0.047	0.963
	DER	0.918	0.265	0.708	3.470	0.003
	SG	-0.414	0.300	-0.261	-1.378	0.187
	ROE	-0.566	0.791	-0.135	-0.715	0.485

Berdasarkan hasil olah data tabel di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\text{DPR} = 0,135 - 0,016 \text{ MOWN} + 0,918 \text{ DER} - 0,414 \text{ SG} - 0,566 \text{ ROE}$$

## PEMBAHASAN

### Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut Jensen & Meckling, (1976), dalam *agency theory* menyatakan bahwa dengan memaksimalkan kepemilikan manajerial akan meminimalisir konflik agensi dalam perusahaan, dikarenakan keputusan manajemen akan berefek secara langsung untuk mengurangi resiko kehilangan kekayaan perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial didalam suatu perusahaan umumnya terdapat lebih dari 1 kepemilikan manajerial, hal tersebut menyebabkan perbedaan kepentingan didalam perusahaan, ada sebagian kepemilikan manajerial yang menghendaki untuk pembayaran dividen dan sebagian lagi menginginkan laba perusahaan digunakan sebagai laba ditahan, sehingga tidak mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibagikan.

### Pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen

Hasil penelitian ini *leverage* di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. *Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi seluruh kewajibannya. Ketika penggunaan hutang perusahaan meningkat akan meningkatkan aliran kas perusahaan yang akan meningkatkan dana internal perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, maka perusahaan tidak memerlukan dana internal tambahan dari laba perusahaan sehingga perusahaan akan membayarkan dividen yang lebih tinggi, Setiawati (2017).

### **Pengaruh *sales growth* terhadap kebijakan dividen**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. *Sales growth* yang tinggi merupakan suatu faktor yang sangat menentukan perusahaan untuk tetap bertahan dalam kegiatan bisnisnya. Ketika *sales growth* perusahaan meningkat, maka aliran kas perusahaan pun akan semakin tinggi yang disatu sisi kebutuhan internal perusahaan juga meningkat yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, jika perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan, maka hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dapat diartikan tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, karena tidak selalu perusahaan dengan profit yang tinggi akan selalu membagikan dividen yang tinggi, begitu juga perusahaan dengan profit yang rendah akan tetap membagikan dividen guna menjaga reputasi perusahaan dimata para investor sehingga para investor akan berinvestasi, diharapkan akan menambah dana internal perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menghindari pembayaran dividen yang rendah, karena menjaga reputasi perusahaan itu sendiri dimata para investor. Pada *signalling theory* menjelaskan bahwa informasi tentang *cash dividend* yang dibayarkan dianggap investor sebagai sinyal prospek perusahaan di masa mendatang.

## **PENUTUP**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, *sales growth* dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial yang diproksikan melalui *Manajerial Ownership* (MOWN) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. *Leverage* yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR).

3. *Sales growth* yang diproksikan melalui *Sales Growth* (SG) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan melalui *Dividend Payout ratio* (DPR).
4. Profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan melalui *Dividend Payout ratio* (DPR).

### **Saran**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka saran - saran yang dapat diberikan adalah:

1. Saran bagi investor mempertimbangkan perusahaan dengan penggunaan hutang karena hal tersebut diharapkan dapat menambah produktivitas perusahaan yang nantinya akan menambah laba dan pembagian dividen yang mana nantinya akan memakmurkan para pemegang saham / investor itu sendiri melalui pembagian dividen perusahaan.
2. Saran bagi peneliti menambahkan jumlah variabel yang akan digunakan agar hasil penelitian dapat lebih baik. Sampel perusahaan yang digunakan tidak hanya terfokus pada perusahaan sektor manufaktur sehingga hasil dapat lebih general. Dan model penelitian menggunakan variabel moderasi agar hasil penelitian selanjutnya lebih tepat.

### **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penulis, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel dalam penelitian, dan masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen.
2. Menambahkan tahun penelitian dan sektor industri perusahaan lain.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dalam setiap variable.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana dan badjra, 2014. Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aktiva, EPS, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. E-Journal Universitas Udayana. Vol. 3, No. 12, 3578-3603.
- Alam, zahangir M.D, dan Hossain m.E, 2012. *Journal of Bussines and Management*. "Dividen Policy: A Comparative Study of UK and Bangladesh based Companies". IOSR, 4, 89-103.
- Ardian, Yanistya.2014.Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013, *Jurnal Ekonomi*.
- Arifin dan Asyik 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth Potential*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen".
- Attina, Jannati. 2011. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth* terhadap Kebijakan Dividen (Sensus pada Perusahaan Manufaktur *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- A'yuni 2014 "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio *Leverage* Pada *Dividen Payout Ratio* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2011)".
- Budi Mulyono. 2009 "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Insider Ownership*, *Size* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen" UNDIP, Semarang.
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. 2001 "*Manajemen Keuangan*". Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Desy Natalia. 2013 "Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen" UNP, Padang.
- Eryawan, 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Tidak Dipublikasikan. UNISSULA. Semarang.
- Fadhilaturrochmah dan Subardjo 2017. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow* Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)".

- Florentina, 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Sektor Aneka Industri Periode Tahun 2000-2004. UNPAD. Bandung.
- Gitman, dalam Natalia, 2013 "Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen" UNP, Padang.
- Gede Agus Mahaputra dan Ni Gusti Putu Wirawati. (2014) "Pengaruh Faktor Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada *Dividend Payout Ratio*" Unud, Bali.
- Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2009 "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hatta, Atika J, 2002, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.
- Hadianto dan Sahabuddin 2016. "Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasana R, Mardani R.M, Wahono B, 2018. Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002 "*Metodologi Penelitian Bisnis*". Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ipaktri, Munsa, 2012. Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Profitabilitas, Likuiditas, dan Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Laksono, bagus. 2006. "Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Sales Growth*, *Asset Growth*, *Cash Flow* Dan Likuiditas Terhadap *Dividend Payout Ratio*". UNDIP Semarang.
- Luh Fajarini Indah Mawarni dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2014 "Pengaruh Kesempatan Investasi, *Leverage*, dan Likuiditas Pada Kebijakan Dividen" Unud, Bali.

- Mafizaton Nurhayati. 2013 "Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan" UMB, Jakarta.
- Mahardika F. dkk, 2015. "Pengaruh *Cash Ratio, Profitability, end Sales Growth on Dividend Payout Ratio* dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan {Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014}.
- Mawarni L.F.I dan Ratnadi N.M.D, 2014. "Pengaruh Kesempatan Investasi, *Leverage*, dan Likuiditas pada Kebijakan Dividen". Unud, Bali.
- Mehta, 2012. *An Empirical Analysis of Determinants of Dividend Policy. Evidence from the UAE Companies. Global Review of Accounting and Finance*, vol 3, No. 1, 18-31.
- Meithasari, 2013. Pengaruh *Financial Leverage*, investasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal ilmiah Mahasiswa FEB*, 2 (2).
- Masdupi, Erni. 2005. " Analisis dampak struktur kepemilikan pada kebijakan hutang dalam mengontrol konflik keagenan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 20, No.1, 2005, 57 -59.
- Mustapha, Marina dan Chyi, 2012. "*Determinants of firm debt to equity Ratio and Cash Flow Relationship*,: " *Taylor's Bussines School*. 76-98.
- Nasim Fajriyah. 2011. " Analisis Pengaruh ROE, DER, *Management Ownership, Free Cash Flow*, dan *Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*." Universitas Diponeoro, Semarang.
- Natalia, 2013. "Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen". UNP. Padang.
- Ni Putu Yunita Devi dan Ni Made Adi Erawati. 2014 "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen" Unud, Bali.
- Purnami K.D.A, dab artini L.G.S, 2016. "*Pengaruh Investement Opportunity Set, Total Aset Turn Over* dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen.
- Putri A.R, Andayani 2017. Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kesempatan investasi terhadap Kebijakan Dividen.
- Pramastuti, Suluh. 2007. "*Analisis Kebijakan Dividen : Pengujian Dividenal Signalling Theory dan Rent Extraction Hypothesis (Thesis)*". Pasca Sarjana Jurusan Manajemen Magister Sains Ilmu-Ilmu Manajemen Universitas Gajahmada. Yogyakarta.

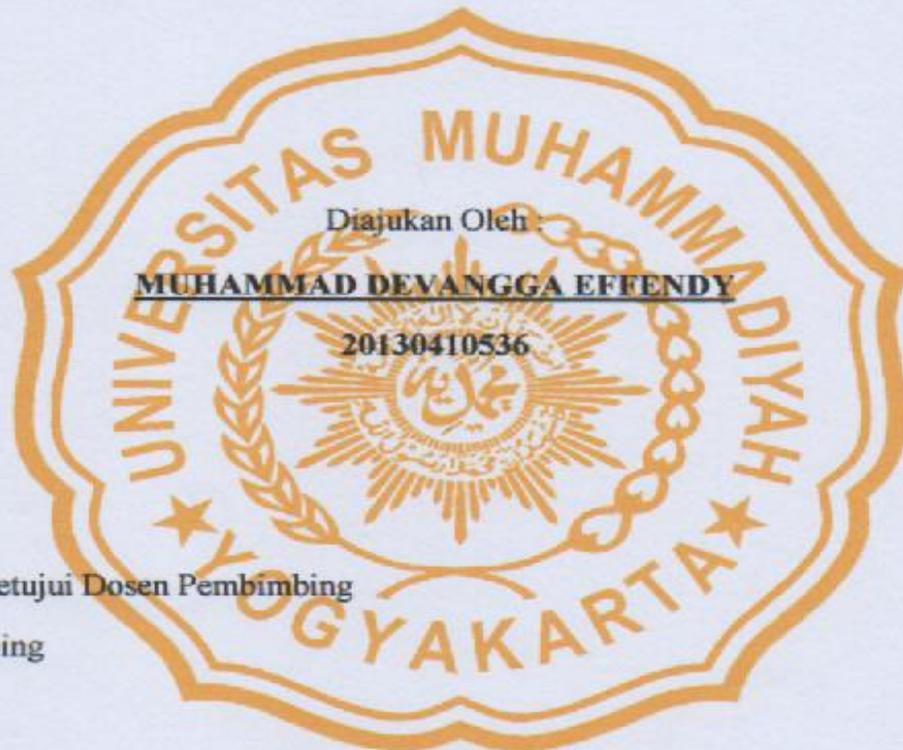
- Rafique, Mahira. 2012. "Factors Affecting Dividend Payout: evidence from listed non financial firms of Karachi Stok exchange, "Bussines Management Dynamics, 3, 41-83.
- Rahmania dan Andayani 2017. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen".
- Rahmawati, Alni dkk. 2014. Statistika Teori dan Praktek. Edisi : Kedua. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ross, S.A. 1997. "The determination offinancial structure: The incentive Signaling approach". *Bell Journal of Economics*. 8: 23-40. Sharma, S., R.M. Durand, dan O., Gurarie. August.
- Samsul Arifin dan Nur Fadrijh Asyik. 2015 "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Growth Potential*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen" STIESIA, Surabaya.
- Sari dan Sudjarni 2015. "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)".
- Setiawati, 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Profitabilitas, *Firm Size* Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2014. Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Surakarta.
- Sujoko dan Soebiantoro, 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ektern terhadap Nilai Perusahaan, *Ownership Structure, Dividend Policy and Debt Policy and Firm Value*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 1. ISSN : 1979-4878.
- Sujono, dan Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan *Ownership Structure, Dividend Policy and Debt Policy and Firm Value*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.3, No.1, ISSN : 1979 - 4878.
- Sumanti J.C, Mangantar M, 2015. Analisis Kepemilikan Manjerial, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Kehijakan Dividen pada Perushaan Manufaktur Periode 2012-2014. Institute Agama Islam Negeri (IAIN). Surakarta.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlin. 2010 "Manajemen Keuangan". Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV. Bandung : Alfabet.

- Triatmojo, Pandu. 2016. "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen" *Economics Faculty of Riau University*, Pekanbaru, Indonesia.
- Wahidahwati. 2002. Kepemilikan Manajerial dan Agency Conflict : Analisis Persamaan Simultan Non Linier Dari Kepemilikan Manajerial. Penerimaan Resiko (Risk Taking). Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen". *Makalah Seminar*. Simposium Nasional Akuntansi V. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Weston, Fred J., dan Thomas E. Copeland. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jilid 1. Edisi Kedua belas. Terjemahan Erwan Dukat. Penerbit Bina rupa Aksara.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar : Udayana University Press.
- Yudiana, I., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, investment opportunity set dan profitabilitas pada kebijakan dividen perusahaan manufaktur E-Jurnal Akuntansi, 15(1),111-1.
- Yunita D.N.P dan Ni Made Adi E.M.N, 2014. "Pengaruh Kepemilikan Mnajerial, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Kebijakan dividen". Unud, Bali.
- Zamer, dkk. 2013. "Determinants of dividend policy" *A case of banking sector in Pakistan*. "Middle East Journal of Scientific Research".

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014 - 2018)

***THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, LEVERAGE, SALES GROWTH, AND PROFITABILITY ON DIVIDEND POLICY***  
(Study on Manufacturing Company Period 2014-2018)



Diajukan Oleh :

**MUHAMMAD DEVANGGA EFFENDY**

**20130410536**

Telah disetujui Dosen Pembimbing  
Pembimbing

Lela Hirdasah, SE., M.Si.  
NIK: 19720301199603 143 052

Tanggal 28 oktober 2019